

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, yang dilandaskan pada postpositivme. peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pada analisis data sifatnya induktif atau kualitatif, kemudian pada hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generelasi.<sup>1</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan penulis di BSI KC. Kudus A. Yani 1, yang fokus kepada pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan KUR, menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian eksplorasi (*exploratory research*) karena metode ini dianggap cocok yaitu untuk memahami secara mendalam objek yang akan diteliti dalam penelitian ini serta dapat menguraikan situasi yang terjadi. penelitian eksplorasi (*exploratory research*) merupakan jenis pendekatan peneltian yang digunakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya pada topik tertentu.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian adalah “Efisiensi pembiayaan KUR dengan Akad Murabahah Studi Kasus UMKM di Kabupaten Kudus”, maka penelitian akan dilakukan di BSI KC. Kudus A. Yani 1 yang terletak di Ruko, Jl. Jend. A. Yani No. 9, Magersari, Panjunan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dengan waktu penelitian adalah selama satu bulan.

### C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 1 informan dari pihak BSI yaitu Bapak Suprayogo yang menjabat sebagai *Micro Relation Manager* Team Leader, dan 3 nasabah pembiayaan KUR yang pendapatannya meningkat dan menurun.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2009), 9.

<sup>2</sup> K H Timotius dan A Offset, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Penerbit Andi, n.d.).

Data primer diperoleh langsung dari 2 informan yaitu nasabah UMKM yang memanfaatkan pembiayaan akan tetapi pendapatan usahanya menurun, dan 1 nasabah UMKM yang pendapatannya meningkat akan digunakan sebagai pembanding. Dengan kriteria pengajuan pembiayaan di BSI KC. Kudus pada bulan Maret tahun 2021 sampai dengan bulan Desember tahun 2022 dengan plafon pembiayaan Rp30.000.000 s/d Rp100.000.000.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data-data primer yang diperoleh dari website resmi BSI yang bersifat publik, jurnal ilmiah selain itu data sekunder juga diperoleh dari salah satu karyawan BSI yaitu Bapak Suprayogo yang menjabat sebagai *Micro Relation Manager* Team Leader. Peneliti mendapatkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berisi data nasabah UMKM pembiayaan KUR, produk pembiayaan KUR, dan brosur pengajuan pembiayaan KUR.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara spesifik dan lebih kompleks jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan kuesioner dan wawancara.<sup>3</sup> Jika wawancara hanya dibatasi dengan orangnya saja, maka observasi tidak terbatas dan dapat melihat obyek yang ada disekitar.

Proses pengumpulan data melalui metode observasi pada penelitian ini, menggunakan teknik observasi non partisipan dimana pada saat observasi peneliti hanya melakukan pengamatan perilaku pelaku usaha, perilaku konsumen, dan kondisi disekitar tempat usaha. Sedangkan dari segi instrumentasi, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur dengan menerapkan pedoman wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam kepada nasabah terkait fenomena dilapangan.

### 2. Metode wawancara

Wawancara terstruktur (*structured interview*) dilakukan peneliti untuk mengetahui informasi dari informan lebih

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2009), 145-146.

mendalam secara komprehensif sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini mewawancarai karyawan BSI yang menjabat sebagai *Micro Relation Manager Team Leader* dan nasabah UMKM yang memanfaatkan pembiayaan KUR akan tetapi pendapatannya cenderung menurun serta nasabah UMKM yang pendapatannya meningkat untuk digunakan sebagai perbandingan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat hasil data dari kegiatan observasi dan wawancara.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan teknologi yang ada, berupa HP untuk merekam suara, mengambil foto ataupun video.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan ketika seluruh data penelitian terkumpul, pengujian ini digunakan sebagai pengukur apakah data dalam proses pencariannya sudah benar dan sesuai dengan metode yang digunakan. Unsur-unsur dapat dinilai dari waktu penelitian, berlangsungnya proses observasi dan proses pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari informan atau disebut sebagai triangulasi data. Melakukan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya, dan melakukan *check and recheck*. Berikut adalah cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti:<sup>5</sup>

1. Memperpanjang masa pengamatan. Untuk membantu meningkatkan kepercayaan informan kepada peneliti, perpanjangan masa pengamatan juga dapat dilakukan untuk membuat peneliti lebih cermat dalam mencermati data di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dari bulan 19 Januari 2023 sampai dengan 25 Februari 2023.
2. Melakukan pengamatan secara terus-menerus untuk meyakinkan peneliti agar pada saat proses pencarian data tidak ada data yang tertinggal. Peneliti melakukan pengamatan dan setiap dua minggu sekali, selama satu bulan, ke tempat usaha nasabah untuk mengamati kondisi usaha, dan nasabah pelaku UMKM.

---

<sup>4</sup> Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 59.

<sup>5</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)

3. *Transferabilitas*. *Transferabilitas* dapat menentukan apakah hasil penelitian ini dapat diimplementasikan pada situasi lain yang berbeda. Disini peneliti akan menjelaskan secara rinci dan sistematis agar pembaca memiliki kredibilitas yang tinggi apabila hasil penelitian mengenai pembiayaan KUR pada UMKM ini dapat diimplementasikan pada konteks yang lain, dengan kondisi keuangan UMKM yang berbeda-beda dari berbagai bidang.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Spradley dalam proses penelitian kualitatif ketika dilapangan dimulai untuk mencari dan menetapkan *key informant* yaitu nasabah UMKM atau informan kunci yang mampu “membukakan pintu” ketika masuk ke obyek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan dan menulis hasil wawancara.<sup>6</sup> Peneliti memberikan pertanyaan yang deskriptif kepada informan dan melanjutkan dalam menganalisis hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara, kemudian peneliti melakukan analisis domain. Pada Langkah ke tujuh peneliti sudah menentukan fokus penelitian, dan melakukan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil dari analisis taksonomi, peneliti akan mengajukan pertanyaan kontras, kemudian dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, peneliti dapat menemukan tema-tema budaya, dan berdasarkan hasil temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian etnografi.

Jadi proses penelitian bermula dari yang luas kemudian memfokus dan lebih meluas lagi. Terdapat macam analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu:<sup>7</sup>

### 1. Analisis domain (*Domain analysis*)

Memperoleh gambaran umum menyeluruh yang berasal dari obyek/penelitian atau situasi atau kondisi sosial. Ditemukan berbagai kategori atau domain. Diperoleh dengan pertanyaan grand dan minitour. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih peneliti, maka memerlukan waktu yang semakin banyak juga untuk kegiatan penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2009), 253-255

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2009), 253-255

2. Analisis taksonomi (*Taxonomic analysis*)

Peneliti menjabarkan domain yang dipilih secara lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya. Dengan melakukan observasi terfokus.

3. Analisis komponensial (*Componential analysis*)

Mengkontraskan elemen untuk mencari ciri spesifik pada tiap-tiap struktur internal. Dengan melakukan wawancara terseleksi dan observasi melalui pengajuan pertanyaan yang mengkontraskan (*contras question*).

4. Analisis tema kultural (*Discovering cultural time*)

Peneliti mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, selanjutnya dinyatakan dalam tema atau judul penelitian.

Menurut Miles dan Huberman Kegiatan analisis data kualitatif harus melakukan secara interaktif, secara terus-menerus untuk mencapai data hingga di titik jenuh. Berikut adalah tahapan dalam menganalisis data dengan model interaktif:<sup>8</sup>

1. Reduksi data

Peneliti perlu melakukan reduksi data karena melihat data dari lapangan yang masih kompleks dan belum sistematis. Reduksi data merupakan tahap pembuatan rangkuman, memilih tema, dan membuat kategori serta pola tertentu sehingga memiliki makna dari sebuah data. Reduksi data digunakan untuk memilih, mempertajam dan lebih memfokuskan untuk membuang dan menyusun data pada arah pengambilan keputusan. Pada penelitian ini peneliti akan memilih data yang diperlukan dari pihak bank adalah nasabah yang mengalami penurunan pendapatan dan peningkatan pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI KC. Kudus A. Yani 1.

2. *Display* data

Proses penyajian data setelah dilakukannya reduksi data disebut dengan tahap *display* data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk ikhtisar, bagan, dan hubungan antar kategori sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Pembaca akan mudah memahami jika data telah disusun secara sistematis yang mencakup konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori atau pola.

3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif diperlukan langkah dalam pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan

---

<sup>8</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)

diawal biasanya bersifat sementara sehingga harus menunjukkan bukti-bukti yang kuat dan benar. Peneliti harus menemukan jawaban dari rumusan masalah, dan menghasilkan temuan baru yang dapat berupa deskripsi dari suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, bahkan dapat menemukan teori baru.

